

ABSTRAK

Untuk mendapatkan obat-obatan dengan mudah, murah dan berefek samping kecil maka banyak sekali dilakukan penelitian-penelitian bahan obat yang berasal dari alam baik dari hewan maupun tumbuh-tumbuhan yang biasa disebut obat tradisional.

Dalam penelitian ini digunakan tanaman lobak yang dibuat infusa dengan kadar 10% kemudian dibandingkan dengan furosemida, HCT dan spironolacton. Tujuannya untuk melihat seberapa besar efek diuretik yang ditimbulkan oleh infusa lobak tersebut dan bagaimana mekanismenya jika dibanding furosemida, HCT dan spironolacton.

Berdasarkan pengukuran volume urine dan perhitungan kadar elektrolit dari ketiga kelompok bahan obat, lobak dan kontrol dalam masing-masing kelompok binatang coba didapat hasil yang menunjukkan volume urine dari kelompok yang diberi furosemida maupun HCT lebih besar dibandingkan kelompok yang diberi lobak, sedangkan kelompok yang diberi spironolacton dan air menunjukkan volume urine yang lebih kecil.

Dari perhitungan komposisi kadar elektrolit dalam urine yang diekskresi kelompok yang diberi lobak mirip dengan kelompok yang diberi HCT, sehingga dapat disimpulkan lobak mempunyai kasiat diuretik dan komposisi kadar elektrolit yang diekskresi mirip dengan kelompok yang diberi HCT.